

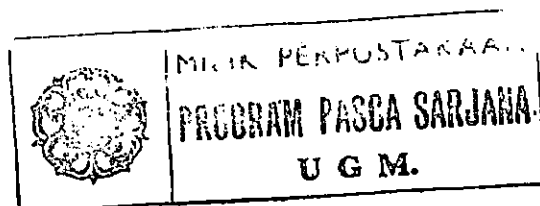
## INTISARI

Sungai Boyong secara administratif terletak di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Daerah Pengaliran Sungai (DPS) seluas  $\pm 27,375 \text{ km}^2$  dan panjang sungai  $\pm 24 \text{ km}$  yang bermuara di Sungai Opak. Sungai Boyong merupakan alur transportasi sedimen dan material Gunung Merapi. Material vulkanik Gunung Merapi mengendap disekitar puncak dan lereng gunung serta pada palung sungai di bagian hulu. Material vulkanik ini bila bercampur dengan air hujan dapat berubah menjadi aliran sedimen yang mengalir menuju sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi.

Dalam melakukan studi pemanfaatan sedimen pada bangunan sabo BO-D6 ini, beberapa tahapan yang perlu dilakukan, antara lain pengumpulan data, kemudian dianalisis dengan menetapkan parameter-parameter yang paling berpengaruh untuk dipakai dalam menganalisa perhitungan debit tahunan, volume potensi ketersediaan sedimen, kapasitas tampung bangunan dan volume sedimen yang dimanfaatkan. Disamping itu, dianalisa juga harga dasar dan harga pasar pasir.

Dari hasil analisa pemanfaatan sedimen pada bangunan sabo BO-D6 sampai akhir bulan September 2002, untuk kondisi awal penuh volume kapasitas tampung total dan kondisi penuh volume tampungan mati, sedimen yang masih dapat dimanfaatkan adalah sebesar  $40.785 \text{ m}^3$ . Ditinjau dari sisi ekonomi, keuntungan pengusaha penambangan adalah sebesar Rp 940.800,00 per hari, pengusaha angkutan untuk : Yogyakarta dan sekitarnya adalah sebesar Rp 165.000,00 per hari, Klaten dan sekitarnya adalah sebesar Rp 114.000,00 per hari, Solo dan sekitarnya adalah sebesar Rp 176.000,00 per hari dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman mendapat pajak retribusi sebesar Rp 1.624.775,00 per bulan.

**Kata kunci : Sedimen, bangunan sabo, ekonomi pasir**



## ABSTRACT

*Boyong River is located in Sleman Regency, Yogyakarta Special District, with the catchment area is about 27.375 km<sup>2</sup> and the length is about 24 km entering into Opak River. Boyong River is a sediment and material transport line from Mt. Merapi. Volcanic materials are deposit on the summit and on the slope of the mountain. The volcanic material is mixed with rainfall and it turns into sediment flow, which flows to rivers on the slope of Mt. Merapi*

*In doing the study of sediment utilization on sabo BO-D6, there are some stages that are necessary to be done, they are collecting data, analyzing the data by deciding the most influenced parameters, that are used to analyze annual discharge; sediment volume availability; storage capacity and utilization of sediment. Besides, it is also necessary to analyze the basic price and the market price of sand*

*From the result of analyzing the utilization of sediment on sabo BO-D6 until the end of September 2002, we can see that the early condition full total volume capacity and full dead storage of sediment which still can be used are about 40,785 m<sup>3</sup>. From the economy side, mining company had profit are about Rp 940,800.00 / day, company transport had profit : around Yogyakarta are about Rp 165,000.00 / day, around Klaten are about Rp 114,000.00 / day, around Solo are about Rp 176,000.00 / day and local government of Sleman Regency had retribution tax about Rp 1,624,775.00 / month.*

**Key words : Sediment, sabo facility, sand economy**

